

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Kewirausahaan menempati tempat yang semakin penting dalam ekonomi modern karena merupakan sumber utama kekayaan dan memerangi pengangguran. Jadi, persamaan dan perbedaan antar negara pada dasarnya didasarkan pada perbedaan tingkat lapangan kerja dan penciptaan bisnis baru. Selain itu, kewirausahaan sebagai bidang penelitian memiliki arti penting dari sudut pandang ekonomi, sosial dan bahkan politik (Khalifa & Dhiaf, 2016)

Pendidikan kewirausahaan dianggap sebagai salah satu faktor penting yang digunakan untuk menumbuhkan dan mengembangkan semangat dan perilaku kewirausahaan di kalangan generasi muda (Thoyib, Maskie, & Ashar, 2016) Pendidikan kewirausahaan berfokus pada pengembangan pengetahuan, kapasitas, keterampilan, serta sikap dan niat kewirausahaan yang sejalan dengan kebutuhan perekonomian. Pendidikan kewirausahaan adalah salah satu cara terbaik untuk mendukung pertumbuhan dan menghasilkan lapangan kerja terutama ketika situasi ekonomi tidak memiliki kemampuan untuk menawarkan pekerjaan yang cukup kepada kaum muda (Farrukh, Khan, Khan, Ramzani, & Soladoye, 2017).

*Entrepreneurial intention* (EI) adalah tindakan pertama dalam proses kewirausahaan. Ini dapat didefinisikan sebagai "Keyakinan yang diakui sendiri oleh individu bahwa mereka bermaksud untuk mendirikan usaha bisnis baru dan secara sadar berencana untuk melakukannya di beberapa titik di masa depan"

(Lee-Ross, 2017) Entrepreneurial intention merangkum kesediaan seseorang untuk membuat perusahaannya sendiri (Nabi, Liñán, Fayolle, Krueger, & Walmsley, 2017) dan dapat dijelaskan oleh beberapa faktor. Dalam konteks ini, pendidikan kewirausahaan (EE) telah berkembang menjadi bidang yang menonjol.

Sebenarnya, sukses berwirausaha dipengaruhi secara positif oleh disposisi, keterampilan dan kompetensi wirausahawan. Disposisi ini, keterampilan dan kompetensi dapat dibentuk oleh Pendidikan (Illés, Dunay, & Nosratabadi, 2016) Sejumlah penelitian telah menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berkontribusi pada pengembangan niat berwirausaha (Martyajuarlinda & Kusumajanto, 2018) Namun, konten dan konteks pendidikan kewirausahaan berbeda-beda antara universitas, negara, dan wilayah. Akibatnya, banyak penulis yang mengusulkan kerangka umum berdasarkan TPB ( *Theory Planned Of Behavior* ) yang dikemukakan oleh Ajzen (Conner, 2020) untuk menilai perubahan niat siswa menuju kewirausahaan.

Teori perilaku terencana juga menawarkan potensi yang sangat besar bagi para peneliti kewirausahaan yang tertarik pada dampak pendidikan kewirausahaan pada niat individu. Pada tingkat yang ketat, pendidikan kewirausahaan memiliki potensi yang kuat untuk memungkinkan kaum muda memperoleh keterampilan dan menghasilkan pekerjaan terampil mereka sendiri dan mempersiapkan mereka untuk berwiraswasta dan memiliki usaha baru (Premand, Brodmann, Almeida, Grun, & Barouni, 2016) Pada tingkat yang lebih luas, pendidikan kewirausahaan dapat ditempatkan dalam konteks yang lebih luas bila dengan mempersiapkan tidak hanya calon wirausaha tetapi juga orang

yang mengejar kewirausahaan dan inovasi sebagai seorang karyawan (Marques, Santos, Galvão, Mascarenhas, & Justino, 2018).

Penelitian tentang Enterpreurship Education menyelidiki lebih lanjut kapan EE dapat masuk secara efektif mempengaruhi Enterprenurial Intention siswa. Kami menganalisis dua kondisi seperti itu. Pertama, kami menguji sejauh mana siswa memiliki sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dianggap sebagai prasyarat untuk menjadi seorang pengusaha. Dengan ini kami menambahkan literatur dengan menyelidiki tidak hanya efek langsung dari konstruksi TPB, tetapi, dalam memperlakukan EE sebagai moderator antara EE dan Hubungannya dengan EI (JO & Anuoluwapo, 2019).

Berdasarkan apa yang telah diuraikan di atas, penulis merasa perlu dilakukan penelitian lebih mendalam tentang “Dampak Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Dalam Prespektif *Theory Of Planned Behavior* (TPB)”

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan yang telah diuraikan pada latar belakang masalah di atas, maka dapat disimpulkan beberapa pertanyaan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah sikap terhadap perilaku mempengaruhi niat berwirausaha?
2. Apakah norma subjektif mempengaruhi niat berwirausaha?
3. Apakah kontrol perilaku yang dirasakan mempengaruhi niat berwirausaha?
4. Apakah pendidikan kewirausahaan memoderasi dampak dari sikap terhadap niat berwirausaha?

5. Apakah pendidikan kewirausahaan memoderasi dampak positif dari norma subjektif pada niat berwirausaha?
6. Apakah pendidikan kewirausahaan memoderasi dampak positif dari kontrol perilaku yang dirasakan pada niat berwirausaha ?
7. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis sejauh mana pengaruh sikap terhadap niat berwirausaha.
2. Untuk menguji dan menganalisis sejauh mana pengaruh norma subjektif terhadap niat berwirausaha.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kontrol perilaku yang dirasakan terhadap niat berwirausaha.
4. Untuk menguji dan menganalisis apakah pendidikan kewirausahaan memoderasi dampak dari sikap terhadap niat berwirausaha.
5. Untuk menguji dan menganalisis apakah pendidikan kewirausahaan memoderasi dampak dari norma subjektif terhadap niat berwirausaha.
6. Untuk menguji dan menganalisis apakah pendidikan kewirausahaan memoderasi dampak dari kontrol perilaku yang dirasakan terhadap niat berwirausaha.
7. Untuk menguji dan menganalisis sejauh mana dampak pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha

#### **D. Batasan Penelitian**

Agar penelitian ini terarah dan tidak terjadi perluasan, maka diperlukan sebuah batasan yang membatasi ruang lingkup penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jogjakarta yang telah menerima minimal satu mata kuliah kewirausahaan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan memberikan banyak manfaat baik bagi penulis sebagai peneliti, maupun mahasiswa yang mengambil mata kuliah kewirausahaan. Manfaat penelitian yang diharapkan yaitu :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa dengan mengeksplor seluruh pengetahuan, skill, dan berbagai perilaku positif lainnya.

2. Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan terhadap mahasiswa, lembaga terkait dan yang melakoni kegiatan-kegiatan pendidikan kewirausahaan yang terkait.

#### **F. Orisinalitas Penelitian**

Penelitian ini diambil berdasarkan pengamatan yang dilihat, kajian kepustakaan dan fenomena yang terjadi. Berdasarkan penelusuran pustaka, bahwa telah banyak dilakukan penelitian terkait *Entrepreneurship Education* dan hubungannya dengan *Entrepreneurial Intention*, penulis

melakukan penelitian kembali dengan memberlakukan variabel pendidikan kewirausahaan sebagai moderasi dengan melihat sejauh mana pengaruhnya dalam mempengaruhi niat kewirausahaan mahasiswa.